

PENGELOLAAN MODAL KERJA SEBAGAI UPAYA MENJAGA KEBERLANGSUNGAN USAHA

Siti Muntahanah ¹⁾, Heru Cahyo ²⁾, Chusnul Maulidina Hidayat ³⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Dusun III, Karangsalam Kidul, Kec. Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152

³⁾ Program Studi Bisnis Digital, Institut Teknologi Telkom Purwokerto

Jl. DI Panjaitan No.128, Karangreja, Purwokerto Kidul, Kec. Purwokerto Sel., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53147

¹⁾e-mail: muntahanahsiti@gmail.com

²⁾e-mail: herucahyounwk@yahoo.com

³⁾e-mail: chusnul@ittelkom.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 4 Juni 2024

Diterima: 2 Juli 2024

Diterbitkan: 11 Agustus 2024

Kata Kunci:

Pengelolaan Modal Kerja; likuiditas; Keberlanjutan.

Keywords:

Working Capital Management; Liquidity; Sustainability.

Copyright © 2024 penulis

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini mempunyai tujuan untuk mendorong dan memotivasi para pelaku UMKM di desa Waluyo Kecamatan Buluspesantren dalam mengelola Modal Kerja. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada Masyarakat dilakukan dengan memotivasi pelaku UMKM melalui sharing session yang digelar di balai desa Waluyo. Para pelaku usaha atau warga di dorong untuk mengelola usaha yang dimiliki secara profesional, sehingga keberlanjutan usaha dapat dijaga. Sasaran kegiatan pengabdian pada Masyarakat adalah para pelaku UMKM baik laki-laki maupun Perempuan. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah para pelaku UMKM yang ada di desa Waluyo mempunyai semangat untuk selalu mengelola usahanya secara profesional dan konsisten, sehingga usaha yang dijalankan berkelanjutan dan mendatangkan keuntungan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan.

Abstract

This service activity has the purpose of encouraging and motivating MSME actors in Waluyo village, Buluspesantren District in managing Working Capital. The approach method used in community service activities is carried out by motivating MSME actors through a sharing session held at the Waluyo village hall. Business actors or residents are encouraged to manage their businesses professionally, so that business sustainability can be maintained. The target of community service activities is MSME actors, both men and women. The result of this service activity is that MSME actors in Waluyo village have the spirit to always manage their businesses professionally and consistently, so that the businesses run are sustainable and bring profits that can be used to improve welfare.

PENDAHULUAN

Usaha kecil merupakan sebuah usaha yang pemiliknya biasanya mempunyai jalur komunikasi langsung dengan kegiatan operasi dan juga dengan sebagian besar tenaga kerja yang ada dalam kegiatan usaha tersebut. Usaha kecil tersebut biasanya hanya mempekerjakan tidak lebih dari lima puluh orang pekerja (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010). UMKM sebagai alat yang terbukti mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat telah menjadi fokus utama bagi negara-negara berkembang (Adhitya & Kencana, 2024). UMKM juga memiliki kontribusi penting dalam pembangunan nasional (Pujiastuti *et al.*, 2022). Saat ini, UMKM merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian di Indonesia (Purnomo & Retnowati, 2023).

Potensi besar UMKM yang ada di Indonesia tentu harus dikelola dengan baik agar dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan (Sumantri *et al.*, 2022). Perkembangan sektor usaha skala kecil atau yang lebih dikenal dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami perkembangan pesat beberapa tahun terakhir (Danuta *et al.*, 2023). Usaha mikro kecil dan menengah merupakan soko guru perekonomian rakyat Indonesia, hingga 99% perekonomian kita dikuasai oleh sektor UMKM tersebut (Rokhayati, 2015). Jumlah pelaku usaha industri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia termasuk paling banyak di antara negara lainnya, terutama sejak tahun 2014 (Wiyarti *et al.*, 2018; Achadi *et al.*, 2023).

UMKM dapat mendorong pertumbuhan perekonomian yang inklusif dan berkelanjutan. UMKM di Indonesia memberi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar lebih dari 60% atau sekitar Rp8.573 Triliun setiap tahunnya. Selain itu, UMKM juga menyediakan lapangan pekerjaan, dimana 97% total tenaga kerja Indonesia bekerja pada sektor ini atau 116 juta orang. Pemberdayaan UMKM menjadi salah satu prioritas nasional mengingat besarnya potensi dan kehebatannya dalam menghadapi krisis ekonomi, membantu penyerapan tenaga kerja, sebagai motor pertumbuhan ekonomi nasional (Wijaya *et al.*, 2024) dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Muntahanah & Zuhaena, 2023). UMKM bersama dengan Koperasi memiliki wadah secara khusus di bawah Kementerian Koperasi dan UKM (Lestari *et al.*, 2023).

Begitu penting peran UMKM dalam menunjang perekonomian suatu daerah, sehingga UMKM perlu dikelola secara serius dan profesional. Salah satu faktor yang perlu dikelola seperti modal kerja. Modal kerja memainkan peran penting dalam menjaga keberlangsungan usaha, terutama untuk UMKM. Berikut adalah beberapa alasan mengapa modal kerja sangat penting yaitu pertama memastikan ketersediaan stok. Modal kerja yang cukup memungkinkan UMKM untuk membeli bahan baku atau barang dagangan yang diperlukan untuk memenuhi permintaan pelanggan. Tanpa stok yang memadai, bisnis dapat kehilangan peluang penjualan dan kepercayaan pelanggan. Kedua, mengelola arus kas dimana modal kerja membantu dalam mengelola arus kas harian. Ini penting untuk membayar pengeluaran rutin seperti gaji karyawan, sewa tempat usaha, utilitas, dan biaya operasional lainnya. Arus kas yang baik memastikan operasi bisnis berjalan lancar tanpa gangguan. Ketiga, menjaga hubungan dengan pemasok yang mana dengan modal kerja yang cukup, UMKM dapat membayar pemasok tepat waktu, yang dapat membantu dalam menjaga hubungan baik dan mendapatkan syarat pembayaran yang lebih baik atau diskon.

Menangani Keadaan Darurat dan Kesempatan Tak Terduga: Modal kerja yang memadai memungkinkan UMKM untuk menghadapi keadaan darurat seperti kerusakan peralatan atau fluktuasi pasar. Selain itu, modal kerja juga memungkinkan bisnis untuk memanfaatkan peluang bisnis tak terduga yang mungkin membutuhkan investasi cepat. Mengurangi Ketergantungan pada Utang Jangka Pendek: Dengan modal kerja yang cukup, UMKM tidak perlu terlalu bergantung pada utang jangka pendek dengan bunga tinggi untuk menutupi kebutuhan operasional mereka. Ini membantu dalam mengurangi beban keuangan dan risiko gagal bayar. - Meningkatkan Fleksibilitas dan Adaptabilitas: Modal kerja memberikan fleksibilitas untuk

beradaptasi dengan perubahan pasar dan kebutuhan bisnis. Ini memungkinkan UMKM untuk berinvestasi dalam inovasi, pemasaran, dan pengembangan produk baru. Untuk memastikan modal kerja yang cukup, UMKM perlu mengelola keuangan mereka dengan baik, termasuk membuat anggaran yang akurat, memantau arus kas secara teratur, dan mencari sumber pendanaan yang sesuai jika diperlukan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan pendampingan secara tatap muka kepada para pelaku UMKM di desa Waluyo Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen. Tim Pengabdian memberikan motivasi serta memberikan gambaran bagaimana mengelola modal usaha yang dimiliki oleh UMKM agar likuiditas terjaga dan keberlangsungan usaha dapat terwujud. Para pelaku usaha diajak untuk mencurahkan pendapat terkait dengan kegiatan usaha yang sedang dilakukan dan bagaimana modal yang dimiliki dan kendala yang dihadapinya. Tim pengabdian mencoba memberikan gambaran bagaimana mengelola modal dan bagaimana menggali sumber modal agar dapat memperbesar usaha yang dimilikinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan karya pengabdian pada masyarakat sudah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UNWIKU, yang bertempat di desa Waluyo Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada periode waktu Maret 2024. Kegiatan karya Pengabdian pada warga Desa Waluyo Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen, dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2024 dengan memberikan Materi dengan menekankan pada motivasi dan transfer pengetahuan tentang bagaimana mengelola modal kerja khususnya mengelola kas dan mengelola piutang pada sebuah UMKM.

Kegiatan karya Pengabdian dengan tema menjaga keberlangsungan UMKM melalui pengelolaan modal kerja di Desa Waluyo Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen, sebagai upaya untuk mendorong pelaku UMKM untuk terus mengelola usahanya secara profesional melalui manajemen modal kerja, sehingga usaha UMKM yang dimiliki tetap terus survive. Kegiatan pengabdian ini mendapat apresiasi yang baik dari para peserta, hal ini ditunjukkan dari 50% peserta kegiatan yang berasal dari pemilik UMKM yang mengajukan pertanyaan, bagaimana memulai usaha dengan modal kerja yang terbatas dan bagaimana mempertahankan keberlanjutannya. Hasil pengabdian ini nantinya dapat memotivasi warga desa sebagai pemilik UMKM untuk mengelola usahanya secara professional.

Mengelola usaha agar dapat terus bertahan menjadi tanggung jawab para pemilik dan manajemen. Usaha untuk menjaga kondisi tersebut dapat diawali dengan membuat perencanaan yang matang, serta mengelola keuangan secara profesional. Mengelola modal kerja secara profesional adalah kunci untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan. Pengelolaan modal kerja ini dapat dilakukan dengan mengelola kas, mengelola piutang (*accounts receivable*), dan mengelola persediaan. ketika modal kerja dapat digunakan secara tepat maka usaha yang dilakoninya akan dapat tetap survive dan keuntungan dapat diperoleh. Untuk mendukung keberlangsungan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) maka pemerintah dan perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mewujudkan keberlangsungan UMKM tersebut sebagai salah satu pilar perekonomian.

Pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan kondusif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional. Dukungan pemerintah dapat berupa fasilitas infrastruktur yang menunjang kegiatan UMKM seperti memfasilitasi akses modal, memberikan akses pemasaran, melatih peningkatan kualitas SDM. Kolaborasi pemerintah dengan perguruan tinggi dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Dengan kolaborasi yang efektif antara perguruan tinggi dan pemerintah, UMKM

dapat mendapatkan dukungan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan daya saing mereka di pasar. Universitas Wijayakusuma Purwokerto melalui program pengabdian masyarakat menerjunkan dosen-dosen ke desa-desa untuk berperan serta dalam membantu UMKM meningkatkan kualitas sumber dayanya, melalui pendampingan dan mentoring. Dengan kegiatan tersebut diharapkan para pelaku UMKM terus termotivasi dan selalu belajar untuk mempertahankan usahanya dan dapat berkembang.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Gambar 1. Pemaparan Materi Pengelolaan Modal Kerja Sebagai Upaya Menjaga Keberlangsungan Usaha



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Gambar 2. Tim Pengabdian dan Mahasiswa

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan karya pengabdian pada masyarakat oleh Tim Pengabdian dari Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto di Desa Waluyo Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen telah selesai dilakukan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan. Adapun dari hasil kegiatan Pengabdian tersebut dapat disimpulkan bahwa pertama, perlunya pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana

mempertahankan keberlanjutan usaha UMKM agar dapat menopang kegiatan perekonomian desa khususnya para pemilik UMKM. Kedua, perlunya pendampingan dan motivasi kepada para pelaku UMKM untuk terus hati-hati di dalam mengelola keuangannya agar likuiditas usaha tetap terjaga. Perlunya dorongan dan motivasi kepada para pelaku UMKM di desa Waluyo untuk mengelola usahanya secara profesional agar tetap bertahan dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, A., Cahyo, H., & Pahlevi, A. (2023). Pemasaran Produk UMKM Melalui Sarana Digital. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Adithya, B. & Kencana, H. (2024). Pemberdayaan UMKM Poklamsar Bunda Madani Melalui Peningkatan Digital Marketing dan Inovasi Kemasan. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Danuta, K.S., Nugraha, G.A., Ramadhia, N.S., Wulandari, M.P., & Kartika, R.A.S. (2023). Pencatatan dan Laporan Keuangan Sederhana Bagi UMKM Salon Kesti, Kabupaten Purbalingga. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Destari, Y. (2023). Analisis Resiko Bisnis Untuk Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Mount Hope Economic Journal: MEGA*, 1(3), 106–118
- Hanafi, M. (2015). *Manajemen Keuangan*, BPF: Yogyakarta.
- Kuncoro A. (2024). *Manajemen Piutang Usaha Konter Pulsa. Metode Penghapusan Piutang Langsung*. Tahta Media Group
- Lestari, H.D., Pujiastuti, R., & Harsuti. (2023). Pengembangan Produk Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Produksi UMKM. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Muntahanah, S. & Zuhaena, F. (2023). Maksimalisasi Keuntungan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Manggleng Dabakir. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Pujiastuti, R., Harsuti, Cahyo, H., & Budiastuti, A. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Kube Buaran Jaya Desa Pabuaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Purnomo, S.D. & Retnowati, D. (2023). Pengolahan Kulit Lumpia dan Pangsit Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah “Aw Snack”. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Rokhayati, I. (2015). Pengukuran Kinerja Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Suatu Telaah Pustaka. *Monex: Journal of Accounting Research*. 4(2).

- Sumantri, P.E., Arinastuti, & Handayani, T. (2022). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sebagai Penguatan Ekonomi. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Wijaya, M., Octisari, S.K., Yuliana, D., Safitri, I., & Mawardianti, S.A. (2024). Pendampingan UMKM: Pencatatan Transaksi Keuangan Pada Usaha Mikro "Hikmah Tepung". *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Yuliati, S. & Badruzzaman, F.H. (2023). Analisis Pengelolaan Piutang Usaha Pada Pt. Xyz Bandung, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 11 (2).